

## BAB IV

### TINJAUAN TEORI

#### 4.1. Tinjauan Kualitas Desain Atraktif

Atraktif dalam arsitektural terdapat 3 hal yang dapat memunculkan nilai ini yaitu dinamis, kontras, dan kejutan. Kontras menurut KBBI adalah memperlihatkan perbedaan yang nyata apabila diperbandingkan. Kontras adalah Oposisi, kontras atau perbedaan luar biasa yang ada antara orang atau benda<sup>20</sup>.

Kontras dapat diberikan oleh warna, tekstur, ukuran, dan bentuk, dalam arsitektur hal ini ditampilkan sebagai cara membedakan yang lama dari yang baru, yang putih dari yang hitam, atau sebagai pembeda spasial<sup>21</sup>. Pada Gambar IV.1. merupakan sebuah contoh penerapan kontras dalam bangunan kantor milik Ekimetrics di Paris yang dilakukan melalui permainan dekorasi bangunan dengan perabotnya



Gambar IV.1. Contoh penerapan kontras pada bangunan kantor Ekimetrics di Paris

Sumber : <https://morewithlessdesign.com/en/top-10-architecture-contrasts/>

---

<sup>20</sup> Widya Ad'ha, Pridany, dan Murni Rachmawati, dan Nur Endah Nuffida (2014). Penerapan Tema Atraktif dalam Rancangan Taman Wisata Brawijaya Malang; JURNAL SAINS DAN SENI POMITS Vol. 3, Institute Teknologi Sepuluh Nopember

<sup>21</sup>Rodrigo, Concha (2017). Top 10 Architecture, a game of contrasts. <https://morewithlessdesign.com/en/top-10-architecture-contrasts/> diakses 4 juni 2020

Dinamis berdasarkan KBBI Berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya; mengandung dinamika. Dinamis dalam Arsitektur, membuat bangunan mengikuti matahari dan bergerak ke angin, sehingga desain arsitektur modern lebih efisien dan ramah lingkungan<sup>22</sup>, dari hal ini dapat diartikan bahwa desain bangunan membentuk aliran yang beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam desain beberapa penerapan selain kedalam bentuk bangunan terdapat elemen bangunan yang diterapkan yaitu pada bagian fasad bangunan. Bentuk penerapan pada fasad bangunan ini terlihat sebagai secondary skin, pada Gambar merupakan contoh penggunaan fasad dinamis.



Penerapan fasad dinamis pada Kiefer Technic Showroom (kanan) dan Al Bahar Towers (Kiri)

Sumber : <https://www.arch2o.com/dynamic-facades-the-story/>

Kejutannya dalam arsitektur melibatkan penggunaan ruang atau elemen yang tidak terduga. Elemen kejutan ini dapat dibentuk dalam diberikan dalam beberapa cara seperti menambahkan bentuk, atau fitur yang tidak terduga, variasi tingkat ketinggian lantai, variasi ketinggian plafon, menampilkan tampilan yang tak terduga<sup>23</sup>.

<sup>22</sup>Busyboo (2007).Dynamic Architecture diambil dari <https://www.busyboo.com/2007/12/11/dynamic-architecture-design/> diakses 7 juni 2020

<sup>23</sup> Gellner, Arrol (2013). Home design using elements of surprise diambil pada <https://www.inman.com/2013/02/22/home-design-using-elements-surprise/> diakses pada 7 juni 2020



Gambar IV.2. Penerapan elemen kejutan dalam ruang

Sumber : <https://archpaper.com/2014/10/pratt-floats-student-work-on-a-mylar-cloud/>

## 4.2. Tinjauan Pendekatan Arsitektur Organik

### 4.2.1. Definisi Arsitektur Organik

Arsitektur organik adalah filosofi arsitektur yang mempromosikan keharmonisan antara tempat tinggal manusia dan dunia alami melalui pendekatan desain yang sangat simpatik dan terintegrasi dengan situsnya sehingga bangunan, perabotan, dan lingkungan menjadi bagian dari komposisi yang terpadu dan saling terkait.<sup>24</sup>

Fleming, Honour dan Pevsner (1999) dalam Penguin Dictionary of Architecture, mendeskripsikan bahwa ada dua pengertian mengenai arsitektur organik. Pengertian pertama adalah, arsitektur organik menurut mereka adalah sebuah istilah yang diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural dan pengertian kedua, arsitektur organik menurutnya adalah sebuah istilah yang di gunakan oleh Frank Lloyd Wright, Hugo Haring, dan arsitek lainnya untuk arsitektur yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses bentuk alam yang diproduksinya.

Menurut Ganguly (2008) dalam artikel yang berjudul *What is Organic Architecture*, mendefinisikan arsitektur organik merupakan hasil dari perasaan

---

<sup>24</sup> Swan Villas Belize (2019) The Architecture and the Architect; <http://swanvillasbelize.com/the-architecture-and-the-architect/> 30 Oktober 2019

akan kehidupan, seperti integritas, kebebasan, persaudaraan, harmoni, keindahan, kegembiraan dan cinta. Arsitektur organik terintegrasi dengan baik dengan tapak dan memiliki sebuah kesatuan, komposisi yang saling berkaitan berisi bangunan-bangunan dan lingkungan di sekitarnya. arsitektur organik mengharmonisasikan antara ruang luar dan ruang dalam

#### 4.2.2. Aturan desain

Ahli teori David Pearson mengusulkan daftar aturan organis perancangan arsitektur organik, yang dikenal sebagai Piagam Gaia untuk Arsitektur dan desain organik, isi aturannya ini adalah diilhami dari alam, membiarkan desainnya apa adanya, Membentang pada suatu organisme, Mengikuti arus dan menyesuaikan diri, Mencukupi kebutuhan social, fisik dan rohani, Tumbuh keluar dan unik, Menandai jiwa muda dan kesenangan, dan Mengikuti irama<sup>25</sup>

#### 4.2.3. Prinsip Desain Organic Arsitektur<sup>26</sup>

Prinsip arsitektur organik digambarkan dengan caranya yang bermacam-macam oleh pelopornya (Frank Lloyd Wright, Antonio Gaudi, dan Rudolf Steiner) dimanas kesan organik yang dimunculkan sering kali mengantarkan desain pada bentuk-bentuk yang bebas dan ekspresif, beberapa konsep dasar dari prinsip tersebut dalam desain arsitektur organik antara lain:

##### ***I. Building as Nature***

bangunan bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik, dimana hal ini dalam mendesain bangunan umumnya terbentuk dari inspirasi yang diberikan oleh alam.

##### ***II. Continous Present***

Arsitektur organik merupakan sebuah desain arsitektur yang terus berlanjut, dimana tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan

---

<sup>25</sup> Edupaint (2015) Beberapa Aturan Desain Organik  
[http://www.edupaint.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=7219&catid=131&Itemid=140](http://www.edupaint.com/index.php?option=com_content&view=article&id=7219&catid=131&Itemid=140) 30 Oktober 2019

<sup>26</sup> Himpunan Mahasiswa Arsitektur Petra (2016).Organic Architecture.  
<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/> 2 November 2019

dinamis yang selalu berkembang mengikuti zaman tanpa menghilangkan unsure keasliannya.

### **III. *Form Follows Flow***

Arsitektur organik harus mengikuti aliran energi alam sekitarnya secara dinamis. Alam dalam hal ini dapat berupa kekuatan struktural, angin, panas dan arus air, energi bumi, dan medan magnet. Penerapannya terlihat pada bentuk bangunan memiliki bentuk mengalir yang terbentuk untuk kondisi dilingkungkannya

### **IV. *Of the People***

Perancangan bentuk dan struktur bangunan, didesain berdasarkan kebutuhan pemakai bangunan. Perancangan untuk kenyamanan pemakai bangunan juga sangat penting.

### **V. *Of the Hill***

Idealnya dalam suatu bangunan organik akan terlihat tumbuh dan terlihat unik dalam sebuah lokasi. Lokasi yang buruk dan tidak biasa akan menjadi tantangan bagi arsitektur organik untuk memberikan solusi tak terduga dan imajinatif.

### **VI. *Of the Materials***

Bentuk organik terpancar dari kualitas bahan bangunan yang dipilih. Arsitektur organik selalu memiliki material baru dan terkadang menggunakan material yang tidak biasa di tempat yang tidak biasa.

### **VII. *Youthful and Unexpected***

Arsitektur organik biasanya memiliki karakter yang sangat individu. Arsitektur organik dapat terlihat muda, menarik, dan mengandung keceriaan anak-anak. Desain tersebut kadang-kadang dibuat dengan penuh aksen dan memberi kejutan yang tidak terduga.

### **VIII. *Living Music***

Arsitektur organik mengandung unsur musik modern, dimana mengandung keselarasan irama, dari segi struktur dan proporsi bangunan yang tidak simetris. Arsitektur organik selalu futuristik dan modern.

## 4.3. Studi Kasus

#### 4.3.1. Nido de Quetzalcóatl<sup>27</sup>

Nido de Quetzalcóatl merupakan salah satu karya dari Javier Senosiain yang berfungsi sebagai sebuah rumah. Konsep desain karya ini mengambil inspirasi dari Quetzalcóatl merupakan dewa dari sejarah lokal di pusat negara Mexico yang berwujudkan sebuah “ular berbulu”, proyek ini dibuat pada lahan seluas 5000 m<sup>2</sup> yang kondisi sitenya dalam plot irregular dan memiliki kontur sangat kasar dimana terdapat tebing dengan pohon ek tumbuh secara longitudinal serta didalam site ini terdapat sebuah gua-gua alami.



Gambar IV.3. tampilan fasad bangunan

Sumber : <https://www.archdaily.pe/pe/907102/nido-de-quetzalcoatl-javier-senosiain>

Bentuk dari bangunan memiliki sifat yang mengalir dengan penerapan bentuk tubuh ular yang menyatu dengan dengan kondisi lingkungannya dari entrance hingga kedalam site dengan beberapa bagian bangunan diambil dari alam secara langsung berupa gua alami dari sitenya. Dalam penggunaan materialnya menggunakan semen yang diwarnai dan dibentuk bervariasi menyerupai bulu dari Quetzalcóatl yang dibantu dengan material berupa pecahan keramik.

---

<sup>27</sup> Santibañez, Danae(2018) Quetzalcóatl nest / Javier Senosiain ; [https://www.archdaily.pe/pe/907102/nido-de-quetzalcoatl-javier-senosiain?ad\\_source=search&ad\\_medium=search\\_result\\_all](https://www.archdaily.pe/pe/907102/nido-de-quetzalcoatl-javier-senosiain?ad_source=search&ad_medium=search_result_all) 2 Desember 2019



Gambar IV.4. siteplan

Sumber : <https://www.archdaily.pe/pe/907102/nido-de-quetzalcoatl-javier-senosiain>

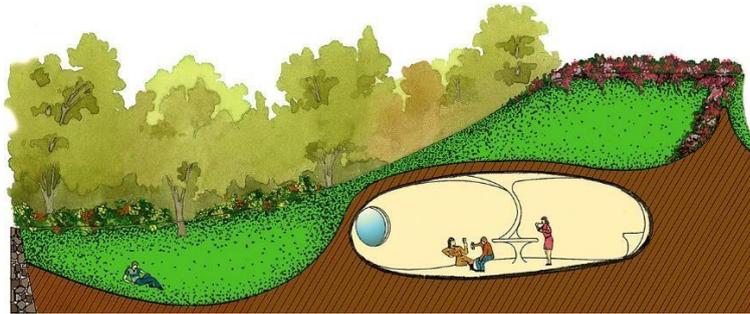
Prinsip dari arsitektur organik yang dapat diidentifikasi dari proyek ini berupa **Form Follow Flow** dari bentuk bangunannya, **Building as Nature** dari penerapan konsep yang mengambil dari bentuk sejarah dari tempat tersebut, **Of The Hill** dari pemanfaatan kondisi gua dari site, terdapat penerapan **Of The Material** yang terlihat dari tampilannya diaman terdapat berbagai jenis material yang digunakan diantaranya berupa bautan alam, cermin, dan keramik pecah, dan **Youthfull And Unexpected** berasal dari tampilan dan perasaan yang didapat dari site ini setelah dibangun.

#### 4.3.2. Organic House <sup>28</sup>

Organic House didesain oleh Javier Senosiain dengan luas 178 m<sup>2</sup>, rumah ini didesain dengan mengambil dari bentuk cangkang kacang sebagai inspirasinya. Konsep asli didefinisikan dalam dua ruang besar: satu hari dan satu malam, mencari perasaan bahwa di dalam orang tersebut akan memasuki tanah, yang menyadari keunikan ruang ini tanpa kehilangan integrasi dengan area hijau eksterior. Penerapan konsep yang mengambil bentuk kacang ini menerapkan prinsip desain **Building as Nature** dan **Of the People** serta **Youthfull and Unexpected** pada bentuk bangunan dan ruangan yang ada.

---

<sup>28</sup> Santibañez, Danae(2019) Organic House / Javier Senosiain  
<https://www.archdaily.com/909133/organic-house-javier-senosiain> diakses 10 November 2019



Gambar IV.5. Potongan Bangunan Organic House

Sumber ; <https://www.archdaily.com/909133/organic-house-javier-senosiain>

Bentuk dari bangunan ini bersifat aerodinamik menerapkan *Form Follows Flow* dari kondisi sekitar lingkungan dan sirkulasi penggunaan yang memberikan sirkulasi dari udara menjadi bebas melalui ventilasinya walaupun keadaan bangunan ini setengah terkubur, kondisi bangunan yang setengah terkubur ini membuat orientasi jendela dapat diletakkan kesegala arah.



Gambar IV.6. Denah Organic House

Sumber : <https://www.archdaily.com/909133/organic-house-javier-senosiain>

Pembuatan roofgarden dengan kondisi dari bangunan yang elevasinya turun dibawah permukaan tanah menjadikan bangunan terlihat menyatu dengan lingkungannya.

#### 4.3.3. Amoeba House<sup>29</sup>

Amoeba House didesain oleh Javier Senosiain pada lingkungan site yang memiliki kontur bergelombang. Bentuk desain terlihat menerapkan prinsip desain *Building as Nature* dengan menerapkan bentuk dari organisme

---

<sup>29</sup>Brazil Architecture News (2016) Javier Senosiain's Amoeba House supported on three legs and painted with gold+copper patina  
[https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier\\_senosiain\\_s\\_amoeba\\_house\\_supported\\_on\\_three\\_legs\\_and\\_painted\\_with\\_gold\\_copper\\_patina.html](https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier_senosiain_s_amoeba_house_supported_on_three_legs_and_painted_with_gold_copper_patina.html) 8 juni 2020

Amoeba yang memiliki bentuk abstrak dan abstrak, bentuk ini terlihat dapat menyatu dengan leingkunganya. Prinsip *Of the Hill*, terlihat pada miripnya bentuk abstrak bangunan dengan lingkungan site.



Gambar IV.7. Tampilan Amoeba House  
Sumber :

[https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier\\_senosiain\\_s\\_amoeba\\_house\\_supported\\_on\\_three\\_legs\\_and\\_painted\\_with\\_gold\\_copper\\_patina.html](https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier_senosiain_s_amoeba_house_supported_on_three_legs_and_painted_with_gold_copper_patina.html)

Penerapan prinsip *Of the Material* terdapat pada bangunan ini yang terlihat pada perbedaan penggunaan material yang berbeda pada lantai bawah dan atas. Lantai bawah menerapkan material alami dengan batuan alam sedangkan pada lantai atas terdapat material modern berupa lantai laminasi.

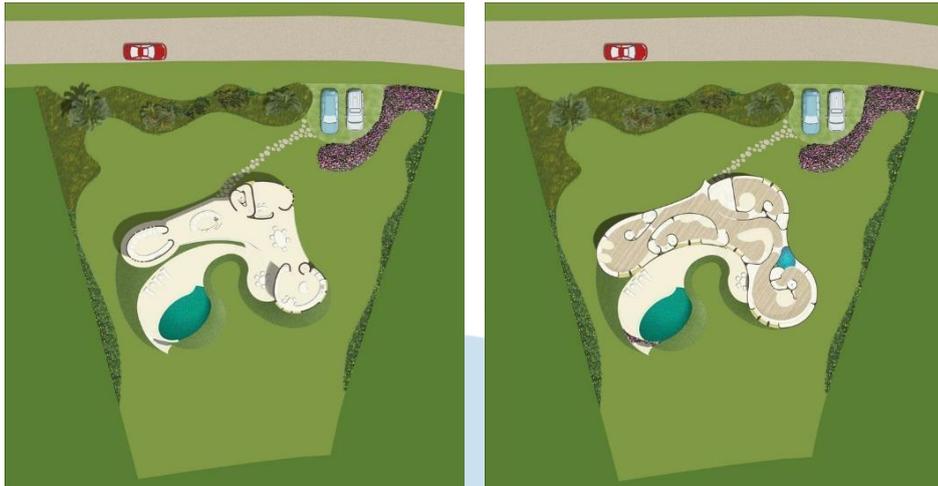


Gambar IV.8. Gambar Interior Bangunan Kiri Lantai 1 Dan Kanan Lantai 2

Sumber :

[https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier\\_senosiain\\_s\\_amoeba\\_house\\_supported\\_on\\_three\\_legs\\_and\\_painted\\_with\\_gold\\_copper\\_patina.html](https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier_senosiain_s_amoeba_house_supported_on_three_legs_and_painted_with_gold_copper_patina.html)

*Form Follow Flow* pada bangunan ini tidak menonjol secara langsung tetapi bentuknya yang melengkung pada tiap ruang membuat tiap gerakan terlihat mengalir didalamnya.



Gambar IV.9. Denah Amoeba House Kiri Denah Lantai 1 Dan Kanan Denah Lantai 2  
Sumber :

[https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier\\_senosiain\\_s\\_amoeba\\_house\\_supported\\_on\\_three\\_legs\\_and\\_painted\\_with\\_gold\\_copper\\_patina.html](https://worldarchitecture.org/articles/cgpgn/javier_senosiain_s_amoeba_house_supported_on_three_legs_and_painted_with_gold_copper_patina.html)

*Youthful and Unexpected* diterapkan dan terbentuk pada tampilan kontras dan perbedaan antara material lantai atas dan bawah

#### 4.3.4. Perbandingan Preseden

Analisis terhadap tiap preseden dibuat dalam tabel untuk membandingkan perbedaan penerapan dalam desain arsitektur organik, Tabel IV.1.

Tabel IV.1. Perbandingan Preseden

Categori	Nama Bangunan		
	Nido de Quetzalcóatl	Organic House	Amoeba House
<b><i>Building as Nature</i></b>	Bentuk bangunan menerapkan legenda lokal yang ada pada area site dan mengadaptasikan kondisi lingkungan yang ada seperti memanfaatkan gua alami	bentuk bangunan menerapkan bentuk kacang. Pada site terlihat terdapat perbedaan kontur karena kondisi itu diterapkan bentuk kacang dimana biji kacang tumbuh didalam tanah	Bentuk bangunan menerapkan bentuk organisme amoeba. Bentuk yang bebas membuatnya sangat cocok dengan kondisi lingkungan site yang memiliki keunikan sedikit berupa kotorur yang bergelombang

<p><i>Of The Material</i></p>	<p>Pada Nico de quetzalcoatl material bangunan menggunakan material yang unik dan beragam untuk menutupi pelingkup bangunannya seperti material kaca, cermin, besi, dan batuan alam untuk menampilkan kesatuan terhadap lingkungannya</p>	<p>Oganic house menampilkan material bangunan yang kontras antara luar dan dalam dimana pada sisi luar material bangunan tertutup dengan tanah dan tumbuhan sedangkan pada area ruang dalam menampilkan material beton</p>	<p>Amoeba House menggunakan penerapan material secara kontras antara ruang pada lantai bawah dan atas dimana pada lantai bawah menggunakan material batuan alam penampilan yang menyatu dengan alam sedangkan pada lantai atasnya menggunakan material modern berupa lantai laminasi</p>
<p><i>Form Folows Flow</i></p>	<p>Bentuk yang diterapkan seperti ular membuatnya mengalir dimana pergerakan pengguna terus berjalan tanpa ada area yang menghentikannya secara langsung dan akhirnya membentuk kedinamisan pada bangunan</p>	<p>bentuk yang bangunan yang melengkung pada tiap ruang membuatnya terlihat dapat mengalirkan pergerakan yang ada didalmnya</p>	<p>bentuk yang bangunan yang melengkung pada tiap ruang membuatnya terlihat dapat mengalirkan pergerakan yang ada didalmnya</p>
<p><i>Of The Hill</i></p>	<p>Bangunan ini memanfaatkan keberadaan sebuah goa alami kedalam desainnya, selain itu terdapat penerapan terowongan dalam bangunan sebagai jalur sirkulasi untuk</p>	<p>berdasarkan pada kondisi site yang memiliki kontur berbeda penerapan bentuk bangunan membuat kontur tersebut ebagai potensi desain untuk</p>	<p>keadaan lingkungan site yang sedikit bergelombang dan hanya dikelilingi oleh pepohonan membuat bentuk bangunan ini menjadi berdiri dalam 3 ruang tertutup pada lantai bawah yang</p>

	membuat bangunan terkesan alami dan menyatu dengan goa yang ada	menyatukan bangunan dengan lingkungannya	memungkinkan untuk membuatnya seperti bagian dari pepohonan yang ada
<b><i>Youthful and Unexpected</i></b>	desain bangunan ini memiliki karakter yang sangat tak terduga pada berbagai areanya yang dihasilkan oleh penggunaan ragam material dan pembentukan ruang yang memberi kesan yang berbeda beda	bangunan ini memiliki karakter alami dimana dimunculkan oleh posisi bangunan yang menyatu dengan sitenya	bangunan ini memunculkan nilai kontras dari warna bangunan dan perbedaan material pada lantai atas dan bawah

Sumber : Analisis Penulis